

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Sekolah

Awalnya SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta didirikan oleh Pengurus Muhammadiyah ranting Notoprajan yaitu oleh (H.Moh. Djazim, Sijaj, MA, Khamdani, H.jalal Mas'oed, S.Saring, Mahmud Abdul Ghani, H.Marsudi, RS) pada tanggal 14 Juli 1951 yang bernama SMP Muhammadiyah 3 Wirobrajan yang dikepala sekolah oleh H. Darwis Syafi'I dan memiliki 60 murid putra dan putri. Statusnya adalah sekolah swasta penuh yang menempati tanah seluas 1183 m².

Sebelum SMP Muhammadiyah Wirobrajan ini didirikan, telah berdiri terlebih dahulu 3 sekolah SMP Muhammadiyah yang terletak di Kotamadya Yogyakarta yaitu SMP Muhammadiyah Putra di Purwodiningratan dan oleh bagian pengajaran pengurus Muhammadiyah nama sekolahnya diubah menjadi SMP Muhammadiyah I Putra, SMP Muhammadiyah II Putri, dan SMP Muhammadiyah III siang yang terletak di Purwodiningratan. Pada saat sekolah Muhammadiyah dinamai sesuai dengan nomor urutan berdirinya, maka SMP Muhammadiyah Wirobrajan diberi nama SMP Muhammadiyah IV Wirobrajan.

Terdapat usaha merintis pengembangan sekolah dengan meningkatkan jumlah ruang kelas baru dan ruang Tata Usaha pada tanggal 1 Agustus 1959 sehingga dapat meningkatkan prestasi murid dan status sekolah berubah menjadi sekolah swasta berbantu. Telah terjadi pergantian kepala sekolah sebanyak 12 kali dari awal mula didirikannya SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta hingga sekarang. Kepala sekolah yang pertama adalah Bapak H. Darwis Syafi'I yang kemudian digantikan oleh Bapak Suroso, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Zainudin Basyar, diteruskan lagi oleh Bapak Sarwono, Bapak Moh. Bakir sampai dengan tahun 1964

Pada tahun 1964 hingga tahun 1972 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Muh. Sumardiyono. Sekolah dilakukan pembenahan terus dengan melakukan peningkatan sarana pendidikan. Pada tahun 1971 bagian pengajaran pengurus Muhammadiyah melakukan penertiban sekolah, dikarenakan SMP Muhammadiyah III siang di Purwodiningratan sudah tidak ada kegiatan maka SMP Muhammadiyah IV Wirobrajan diganti nama menjadi SMP Muhammadiyah III Yogyakarta.

Pada tahun 1972 – 1974 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Drs. Marzuki. Saat waktu inilah terjadi penambahan mushola, ruang kelas baru serta pembenahan administrasi sekolah untuk mengantarkan SMP Muhammadiyah III Yogyakarta menuju status yang lebih baik. Akhir tahun 1974 Bapak Drs. Marzuki sudah tidak menjabat

dikarenakan pensiun dan kemudian digantikan oleh Bapak Mukhtar Hamroni, B.A (1974 – 1982). Pada masa inilah status sekolah berubah menjadi sekolah swasta bersubsidi. Diarencanakan tidak adanya penambahan tanah, maka bangunan direnovasi menjadi bertingkat untuk penambahan ruang kelas baru menjadi 8 ruang kelas untuk belajar.

Tahun 1981 – 1982 Bapak Drs. Sutadi menjabat sebagai kepala sekolah dan sebagai pelaksana harian dikarenakan Bapak Mukhtar Hamroni, BA tidak dapat menjalankan tugas karena sakit. Pada tanggal 2 Januari 1982 Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Majelis Dikdasmen Propinsi Yogyakarta melantik Bapak Suratman, BA yang awalnya merupakan guru SMP Muhammadiyah II Putri Yogyakarta menggantikan Bapak Mukhtar Hamroni, BA yang meninggal dunia karena sakit.

Bapak Suratman, BA melanjutkan usaha pengembangan sekolah yang dirintis oleh Bapak Mukhtar Hamroni, BA dan bapak Drs. Sutadi. Tahap yang pertama adalah menuntaskan lantai II (atas) sehingga menjadi 11 ruang. Tahap selanjutnya adalah memperbaiki 5 ruang kelas lama yang kondisinya sangat memprihatinkan. Diadakannya perbaikan administrasi dan pembinaan guru dan karyawan serta dibenahi dan ditingkatkannya disiplin siswa dari tahun ke tahun sehingga prestasi siswa menjadi meningkat. Alhasil kepercayaan masyarakat dan animo masyarakat untuk masuk SMP Muhammadiyah III Yogyakarta

menjadi meningkat. Status sekolah mulai tahun 1985 berubah menjadi sekolah disamakan yang merupakan wujud kepercayaan dari pemerintah.

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dibenahi secara terus menerus sampai dengan akhir tahun 1991 bersama dengan Pimpinan Muhammadiyah Majelis Dikdasmen berserta BP3/IKWAM. Dengan bantuan biaya yang berasal dari presiden, masyarakat serta dari orang tua/wali murid maka di atas tanah 1183 m² sudah dapat didirikan bangunan bertingkat. Tanah yang bertempat di Jalan Piere Tendean 19 Pada tanggal 31 Maret 1991 dilakukan perluasan dengan membeli tanah di sebelah timur sekolah seluas 350m² yang kemudian dibangun menjadi bangunan bertingkat 2 sebanyak 6 ruang. Pada tanggal 14 Juli 1994 Ibu Supiyah mewakafkan kepada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berupa limpahan gedung SD Muhammadiyah Suryowijayan yang bertempat di Condonegaran seluas 1085m² dengan 5 ruang. Gedung tersebut selanjutnya difungsikan sebagai tempat untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Pada tahun berikutnya, tanah yang berdekatan dengan tanah wakaf seluas 1083m² dibeli oleh SMP Muhammadiyah 3 sehingga tanah yang berada di Condronegaran menjadi 2165m². SMP Muhammadiyah 3 berusaha meningkatkan daya tampung sehubungan dengan animo masyarakat untuk masuk ke SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sangat besar dan dalam rangka mendukung program pemerintah wajib

belajar 9 tahun. Pada tanggal 17 November 1995 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta membeli tanah seluas 1580m² yang bertempat di Gg. Ontoseno Wirobrajan dikarenakan tanah yang sudah ada tidak memungkinkan untuk didirikan bangunan atau diperluas (Dokumentasi sekolah pada hari Selasa, 09 Oktober 2018).

2. Lokasi

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berada di Kota Yogyakarta yaitu di Jl. Kapten Piere Tandean No. 19, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewah Yogyakarta 55252 (Dokumentasi sekolah pada hari Selasa, 09 Oktober 2018).

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Beriman, unggul dalam prestasi berbudaya dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam melalui pembelajaran *iqro'*, tadarus Al-Qur'an dan sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.
- 2) Menumbuhkan semangat disiplin dalam segala aspek.
- 3) Mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, karya tulis ilmiah, PTD, robotik dan komputer.
- 4) Mendorong siswa untuk mengenali potensi diri dan meningkatkan kreativitas dalam bidang seni dan olahraga.

- 5) Meningkatkan pembelajaran efektif, tuntas minimal tercapai dengan kelulusan 100%.
- 6) Meningkatkan kepedulian lingkungan dengan gerakan penghijauan.
- 7) Menerapkan perilaku hidup sehat dan ramah lingkungan.
- 8) Membangun karakter siswa peduli lingkungan dan berbudaya bersih.
- 9) Menumbuhkan karakter berbudaya, etika dan sopan santun.
- 10) Memaksimalkan pengelolaan system SKS sehingga memiliki kelas 4 semester.

4. Kurikulum

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada saat sekarang ini menerapkan kurikulum 2013 (Dokumentasi sekolah pada hari Selasa, 09 Oktober 2018).

5. Siswa

Pada tahun 2018 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai siswa yang berjumlah sebanyak 693 orang yang terdiri dari 411 siswa laki-laki dan 282 siswa perempuan. Kelas VII terdiri dari 8 kelas, 132 siswa laki-laki dan 116 siswa perempuan dan jumlah seluruh siswa kelas VII adalah 248 orang. Siswa kelas VIII terdiri dari 7 kelas sebanyak 128 siswa laki-laki dan 77 siswa perempuan, jumlah keseluruhan siswa kelas VIII adalah 205 orang. Sedangkan untuk kelas IX yang terdiri dari 8 kelas sebanyak 151 siswa laki-laki dan 89 siswa

perempuan dengan jumlah keseluruhan siswa kelas IX adalah 240 siswa (Dokumentasi sekolah pada hari Selasa, 08 Oktober 2018).

6. Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu:

- a. Upacara bendera yang dilakukan setiap pagi senin.
- b. Tadarus, kegiatan ini dilakukan setiap sebelum jam pertama dimulai setiap harinya.
- c. Tapak Suci, kegiatan ini adalah kegiatan yang wajib di ikuti oleh semua siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- d. Pramuka atau *hizbul waton*.
- e. Jum'at sehat, kegiatan ini di laksanakan setiap hari Jum'at jam terakhir sebelum pulang siswa bersama wali kelas membersihkan kelas masing-masing (Dokumentasi sekolah pada hari Selasa, 09 Oktober 2018).

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Ujideskriptif

Uji ini adalah bertujuan untuk menggambarkan penyebaran data penelitian, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel Uji Deskriptif

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Handphone Untuk Media Sosial	41	44	90	63.83	9.444
Minat Membaca Al-Qur'an	41	39	82	58.49	10.033
Valid N (listwise)	41				

Dari tabel diatas dapat diketahui pada variabel intensitas penggunaan handphone untuk media sosial nilai minimum nya adalah 44, maximum 90, mean 63.83 dan standar deviasi 9.444. Sedangkan pada variabel minat baca Al-Qur'an nilai minimum nya 39, maximum 82, mean 58.49 dan standar deviasinya 10.033

2. Uji univariat**a. Intensitas menggunakan handphone untuk media sosial**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan kategoriresponden berdasarkanintensitas menggunakan handphone untuk media sosial, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Penggunaan Handphone Untuk Media Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	4	9.8	9.8	9.8
Cukup	29	70.7	70.7	80.5
Rendah	8	19.5	19.5	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui kategori responden berdasarkan intensitas menggunakan handphone untuk media sosial adalah terdapat 4 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 9.8%, 29 responden dalam kategori cukup atau sedang dengan persentase 70.7%, dan terdapat 8 responden dengan kategori rendah dengan persentase 19.5%

b. Minat membaca al-Qur'an siswa

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan kategori responden berdasarkan minat membaca al-Qur'annya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Minat Membaca Al-Qur'an

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	6	14.6	14.6	14.6
Cukup	29	70.7	70.7	85.4
Kurang	6	14.6	14.6	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui kategori responden berdasarkan minat membaca al-Qur'an siswa adalah terdapat 6 responden dengan kategori baik dengan persentase 14.6%, 29 responden berada dalam kategori cukup dengan persentase 70.7%, dan terdapat 6 responden dalam kategori kurang dalam minat membaca al-Qur'an dengan persentase 14,6%.

3. Uji crosstab

Uji ini merupakan metode analisis berbentuk tabel yang menampilkan tabulasi silang untuk melihat hubungan hubungan antar variabel yang terjadi. Berdasarkan hasil analisis data maka didapatkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Penggunaan Handphone Untuk Media Sosial * Minat Membaca Al-Qur'an
Crosstabulation**

			Minat Membaca Al-Qur'an			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Penggunaan Handphone Untuk Media Sosial	Tinggi	Count	0	2	2	4
		% of Total	0.0%	4.9%	4.9%	9.8%
	Cukup	Count	3	22	4	29
		% of Total	7.3%	53.7%	9.8%	70.7%
Rendah	Count	3	5	0	8	
	% of Total	7.3%	12.2%	0.0%	19.5%	
Total	Count	6	29	6	41	
	% of Total	14.6%	70.7%	14.6%	100.0%	

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwasanya terdapat 4 responden yang yang terkategoriikan tinggi intensitasnya dalam menggunakan handphone untuk media sosial dengan rincian 2 responden memiliki minat membaca Al-Qur'an yang cukup dan 2 responden lagi dengan minat membaca al-Qur'an yang kurang. Terdapat 29 responden dengan intensitas menggunakan handphone untuk media sosial dengan kategori cukup dengan rincian terdapat 3 responden dengan minat membaca al-Qur'an dalam kategori baik, 22 responden dalam kategori cukup dan 4 responden dengan kategori kurang minatnya untuk membaca al-Qur'an. Kategori rendah dalam intensitas menggunakan handphone untuk media sosial terdapat 8 responden dengan rincian 3 responden memiliki minat membaca al-Qur'an yang baik dan 5 responden dengan minat membaca al-Qur'an dalam kategori cukup.

4. Uji normalitas

Untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak maka digunakanlah uji normalitas data pada variabel intensitas menggunakan handphone untuk media sosial dan minat membaca al-Qur'an melalui penelitian dengan jumlah responden 41 siswa, diperoleh berbagai nilai yang berbeda-beda antara satu responden dengan responden lainnya berdasarkan hasil jawaban dari angket yang telah disebar dan diberi nilai.

Tabel 4.5

Data Skor intensitas menggunakan handphone untuk media sosial

No Responden	Jumlah Skor	No Responden	Jumlah Skor
1	66	22	77
2	62	23	90
3	70	24	47
4	52	25	59
5	61	26	72
6	64	27	65
7	58	28	57
8	62	29	55
9	60	30	55
10	81	31	66
11	72	32	71
12	75	33	77
13	72	34	53
14	50	35	59
15	65	36	73
16	73	37	64
17	62	38	44
18	70	39	53
19	61	40	59
20	62	41	60
21	63		

Tabel 4.6

Data Skor Minat Membaca Al-Qur'an

No Responden	Jumlah Skor	No Responden	Jumlah Skor
1	63	22	44
2	53	23	39
3	48	24	80
4	78	25	50
5	54	26	45
6	53	27	53
7	65	28	53
8	69	29	64
9	60	30	55
10	52	31	67
11	52	32	52
12	68	33	59
13	55	34	52
14	51	35	45
15	63	36	59
16	68	37	44
17	55	38	82
18	61	39	54
19	68	40	64
20	70	41	69
21	62		

Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik *shapiro-wilk* dengan SPSS dengan langkah : *Analyze > descriptive statistics > dependent list > explore > plots > normality plots with test > continue > ok*. Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi. Karena pada penelitian ini jumlah sampelnya kurang dari 50 responden maka pada uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro Wilk.

Tabel 4.7

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Penggunaan Handphone Untuk Media Sosial	.984	41	.832
Minat Membaca Al-Qur'an	.967	41	.283

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai pada variabel *penggunaan handphone* (variabel x) adalah 0,832, sedangkan variabel *minat membaca al-Qur'an* (variabel y) adalah 0,283. Maka instrumen ini dapat dikatakan normal karena setiap variabel memiliki nilai $> 0,05$, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa data intensitas menggunakan *handphone* untuk media sosial dan *minat membaca al-Qur'an* berdistribusi normal, dengan demikian data yang normal tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat penelitian data.

5. Uji hipotesis

Merupakan analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan dua variabel, pada penelitian ini dilakukan analisis menggunakan *pearson correlation* yaitu untuk menganalisis hubungan intensitas menggunakan *handphone* untuk media sosial dengan *minat membaca al-Qur'an*

siswasekaligus untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga. Hasil dari analisis bivariat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pearson corelation

Correlations		Penggunaan Handphone Untuk Media Sosial	Minat Membaca Al-Qur'an
Penggunaan Handphone Untuk Media Sosial	Pearson Correlation	1	-.457**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	41	41
Minat Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	-.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dalam uji pearson corelation dikatakan terdapat suatu hubungan apabila nilai signifikansi < 0.05 , dan dapat disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan antara intensitas menggunakan handphone untuk media sosial dengan minat membaca siswa dikarenakan nilai signifikansinya $0.003 < 0.05$. Dari tabel diatas karena nilai pearson corelationnya adalah -0.457 maka dapat kita ketahui bahwa terdapat hubungan yang negatif antara intensitas menggunakan handphoneyuntuk media sosial dengan minat membaca al-Qur'an siswa. Pada tabel diatasjuga dapat mengetahui interpretasi koefisien korelasi bahwasanya korelasi pada kedua variabel menunjukkan hubugan yang terbalik (X naik dan Y turun).